

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa diplomasi publik Taiwan melalui diplomasi Bantuan di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dapat dikatakan berhasil dengan beberapa indikator, juga dikatakan kurang berhasil atas beberapa indikator tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui beberapa indikator yang pertama adalah menciptakan persepsi positif, yang mana hal tersebut telah didapatkan Taiwan atas sambutan hangat dan ucapan terima kasih kepada Taiwan atas bantuan yang telah diberikan. Indikator kedua yaitu mengembangkan persepsi bersama tentang isu-isu global yang penting, di tahun 2020 isu global yang sedang terjadi adalah meluasnya wabah Covid-19 di seluruh dunia. Taiwan melakukan beberapa konferensi virtual yang dipimpin oleh Amerika Serikat serta beberapa negara. Konferensi tersebut bertujuan untuk membahas langkah lebih lanjutnya yang juga termasuk dalam indikator ketiga, yakni memperkuat kerja sama atau ikatan di berbagai bidang seperti pendidikan atau kerjasama ilmiah.

Taiwan bersama dengan mitra internasional telah menyusun sebuah rencana ke depan bekerja sama sebagai usaha untuk mengembangkan vaksin Covid-19. Selain itu Taiwan juga mengadakan beberapa konferensi diantaranya adalah sebuah forum kesehatan Global yang diadakan di Taiwan. Indikator selanjutnya

yakni mengembangkan daya tarik negara sebagai tujuan wisata, bekerja, atau belajar, namun di masa pandemi ini Taiwan membatasi perjalanan masuk atau keluar dari negaranya sehingga belum bisa dijadikan sebagai tujuan untuk bekerja dan juga belum adanya data yang menunjukkan peningkatan Taiwan dalam peningkatan tersebut. Untuk bidang pariwisata sendiri juga belum dikatakan sepenuhnya berhasil karena Taiwan masih tetap membatasi akses masuk ke negaranya. Sedangkan untuk belajar, hanya terbukti dalam beberapa konferensi yang dilakukan Taiwan dengan rumah sakit di beberapa negara dalam pertukaran ilmu bidang kesehatan.

Indikator selanjutnya adalah membuat penduduknya membeli atau menggunakan produk yang berasal dari negara tersebut. Bantuan yang diberikan oleh Taiwan adalah sebuah masker medis yang dibutuhkan oleh negara-negara akibat kelangkaannya pada saat itu, secara langsung hal tersebut membuktikan bahwa negara-negara tersebut menggunakan produk yang berasal dari Taiwan. Untuk membeli suatu produk sendiri belum bisa dipastikan karena Taiwan pun melarang adanya ekspor masker karena adanya persediaan yang terbatas. Maka dari itu indikator tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penggunaan produk yang berasal dari Taiwan dan juga adanya peningkatan ekspor mencapai 9,4% dari tahun sebelumnya.

Membuat masyarakat memahami dan meyakini nilai-nilai yang dimiliki negara tersebut sebagai indikator dapat dibuktikan dengan adanya dukungan dari negara-negara agar Taiwan dapat mendapatkan posisinya di dalam WHO sebagai

pengamat. Dukungan yang diberikan tersebut tidak semata-mata disuarakan oleh negara-negara, melainkan adanya prestasi yang dimiliki Taiwan dan juga kemurahan hati Taiwan dalam memberikan bantuan masker medis yang kepada sahabat diplomatik yang membutuhkan masker tersebut ketika sedang mengalami kelangkaan. Dari adanya bantuan tersebut Taiwan dianggap sebagai penolong terutama dalam penanganan Covid-19 sebagai salah satu contoh negara yang berhasil dalam penanganannya. Walaupun Taiwan belum berhasil mendapatkan posisinya di dalam WHO, tetapi sebuah bentuk dukungan dari banyak negara yang didapatkan Taiwan sudah menjadi suatu bentuk kemenangannya.

4.2 Saran

Setelah terdapat kesimpulan berdasarkan pernyataan sesuai dengan indikator yang telah tertera, keberhasilan diplomasi bantuan Taiwan di masa pandemi Covid-19 tahun 2020 akan dibagi menjadi beberapa saran. Pertama, adalah Pemerintah Taiwan untuk terus mempertahankan hubungan baik dengan negara-negara sahabat dipomatiknya agar Taiwan tetap mendapatkan dukungan atas kedudukannya di internasional. Karena Taiwan bisa kehilangan hubungan diplomatik sewaktu-waktu jika ia tidak berusaha untuk terus meningkatkan hubungan bilateralnya seperti yang telah terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Serta terus mengadakan program-program untuk membantu negara lain dalam melakukan penanganan Covid-19 serta bekerja sama dalam mengembangkan teknologi kesehatannya.

Selama ini Taiwan belum mendapatkan posisinya dalam WHO atas tekanan yang diberikan oleh China. Untuk WHO, sebagai organisasi internasional agar dapat memberikan kesempatan bagi Taiwan untuk mendapatkan posisinya sebagai pengamat. Mayoritas negara di dunia belum mengakui Taiwan secara resmi dikarenakan adanya tekanan yang diberikan oleh China. Taiwan juga berhak mendapatkan perannya di internasional dan juga kedudukannya di WHO karena prestasinya dalam penanganan wabah dan juga kepeduliannya terhadap kesehatan global khususnya di masa pandemi Covid-19 ini. Selain itu nantinya Taiwan dapat lebih maksimal melakukan kolaborasi dalam kesehatan dunia khususnya di bawah naungan organisasi internasional.